

Agustus 2026



Global Protection Service Disease Surveillance Report

*Disusun oleh
Veterinary Service Department
Ceva Animal Health Indonesia*



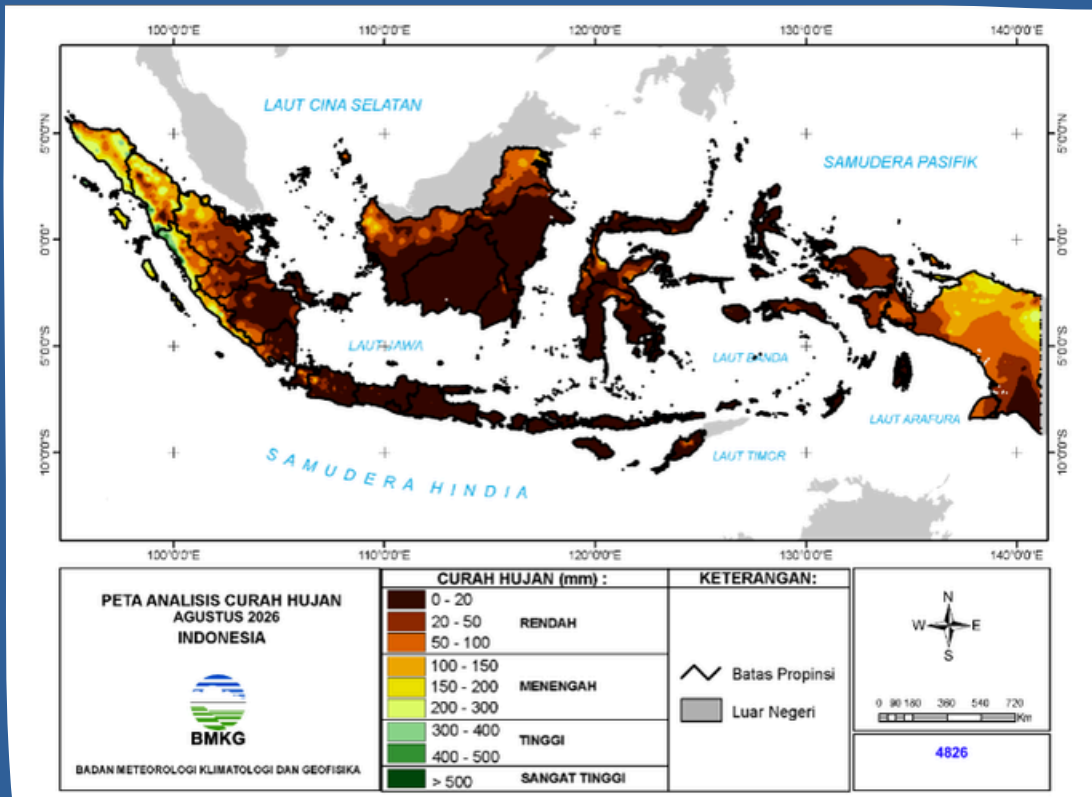
GPS Surveillance Disease

Global Protection Surveillance Disease (GPS) Disease Surveillance Report merupakan laporan pemetaan penyakit yang dilakukan oleh tim dokter hewan Ceva.

Laporan penyakit dikumpulkan dari pusat-pusat peternakan ayam di 2 pulau besar Indonesia yaitu Sumatera dan Jawa.



Kondisi Cuaca



Sumber : <https://www.bmkg.go.id>.

Analisis data BMKG Agustus 2026 menunjukkan bahwa:

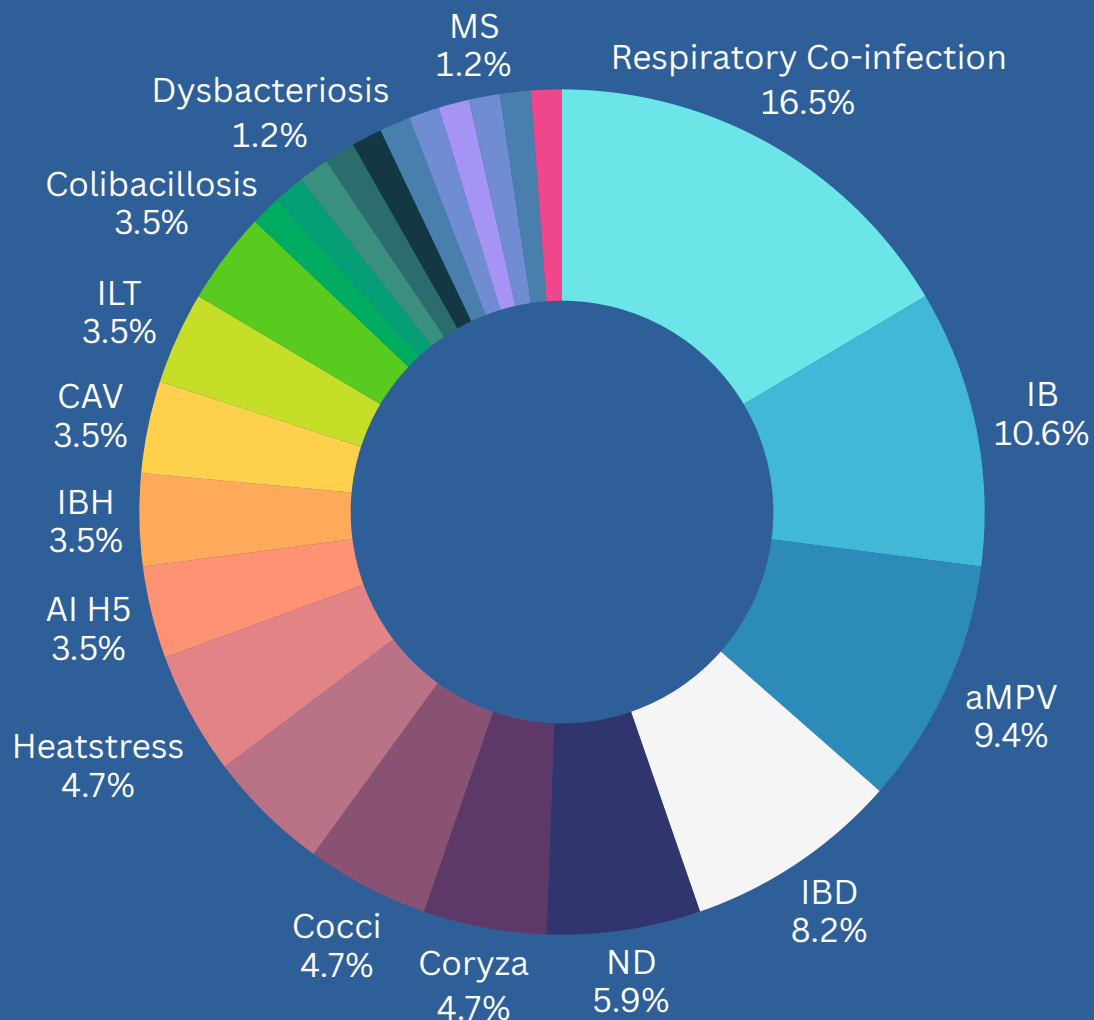
- Rata-rata kelembaban relatif (RH) di atmosfer secara umum berkisar sekitar 81%
- Suhu rata-rata permukaan berkisar antara 27,2°C
- Nilai ini kira-kira 0,9°C lebih hangat dibandingkan suhu normal klimatologi di bulan Juni
- Analisis curah hujan bervariasi dengan kriteria rendah (92,8%), sedang (6,9%), dan tinggi (0,1%).
- 81% wilayah Indonesia sedang memasuki musim kemarau.
- Informasi lebih lanjut mengenai laporan cuaca ini bisa di akses : <https://www.bmkg.go.id>.

Total Penyakit Unggas

Pada Agustus 2026, total ada

77 kasus dari 22 penyakit

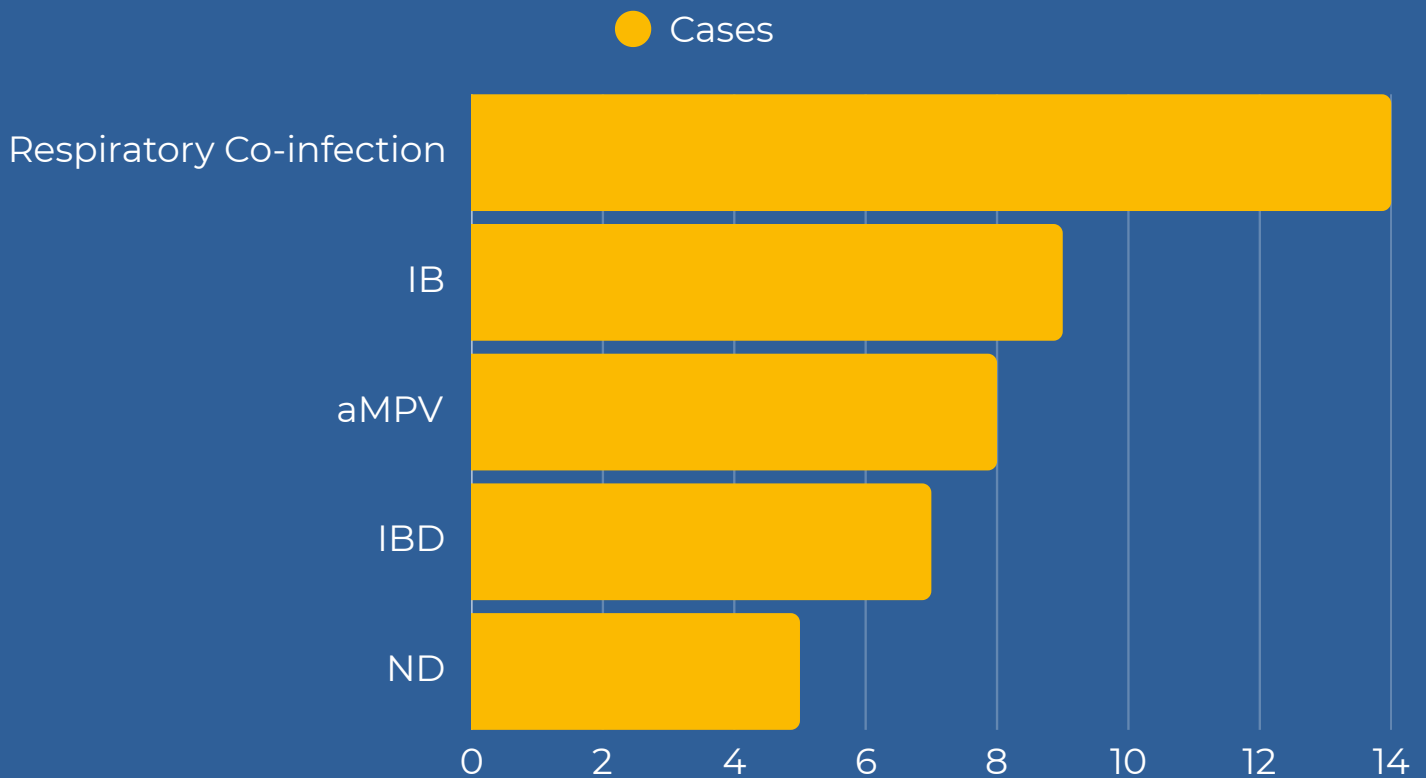
atau kondisi yang berbeda.



Top 5 Penyakit

Penyakit tertinggi yang dilaporkan pada Agustus 2026 adalah

Respiratory Co-infection



Highlights

Dalam perspektif kesehatan unggas, Agustus 2026 memberikan sinyal yang kuat. Terdapat 77 laporan penyakit dari 22 infeksi atau kondisi, dengan 38 laporan berasal dari broiler dan 39 dari layer. Yang paling menonjol, 60% laporan penyakit berkaitan dengan gangguan pernapasan, sementara 40% lainnya merupakan kombinasi penyakit immunosupresi, pencernaan, metabolik, dan kondisi lainnya. Enam dari setiap sepuluh laporan berada di wilayah pernapasan—sebuah indikasi bahwa tantangan kesehatan unggas tidak lagi cukup dihadapi dengan pendekatan one disease, one solution, tetapi membutuhkan strategi proteksi yang lebih menyeluruh.

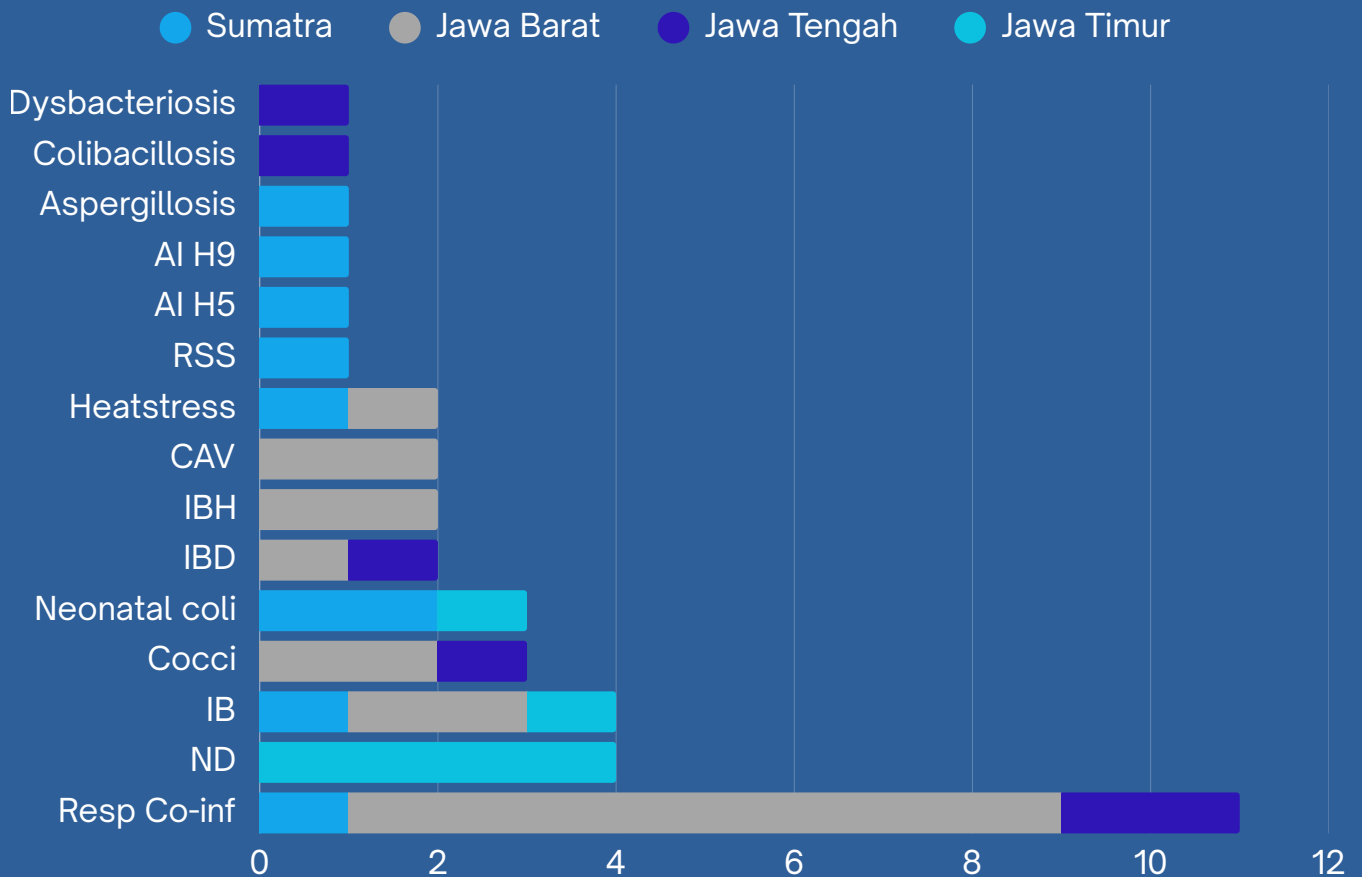
Penyakit pernapasan hampir tidak pernah benar-benar berjalan sendirian. Satu infeksi dapat melemahkan pertahanan saluran pernapasan dan membuka jalan bagi agen lain, menciptakan rangkaian ko-infeksi yang dampaknya jauh lebih besar daripada infeksi tunggal. Salah satu penyakit dasar yang perlu mendapat perhatian adalah Infectious Bronchitis (IB), yang pada Agustus menempati posisi kedua dalam jumlah laporan penyakit unggas. Di lapangan, pemahaman terhadap IB masih berada pada dua kutub: dianggap tidak ada sehingga diabaikan, atau ditakuti secara berlebihan hingga mendorong over-vaksinasi. Padahal, IB dapat menyerang sangat dini dan, ketika proteksi terhadap tantangan IB tidak optimal, dapat berasosiasi dengan berbagai agen bakteri maupun virus seperti E. coli, MG, Coryza, ND, AI, dan ILT.

Highlights

Karena itu, diagnosis harus menjadi titik awal strategi kesehatan, bukan sekadar tahap konfirmasi. Kesalahan diagnosis dapat melahirkan intervensi yang salah dan menciptakan siklus penyakit yang berulang. IB bahkan dapat tertutupi oleh gambaran klinis penyakit lain seperti Gumboro atau ND ketika diagnosis tidak dilakukan secara memadai. Tanpa pemahaman terhadap agen penyebab, pola umur, kualitas vaksinasi, faktor manajemen, serta potensi ko-infeksi, program kesehatan akan mudah terjebak pada proteksi parsial —mengejar penyakit yang terlihat, tetapi membiarkan penyakit yang membuka pintu tetap bekerja.

Pada akhirnya, tantangan kesehatan unggas bukan hanya mengenali penyakit, tetapi membaca hubungan antarpenyakit sebelum hubungan itu berubah menjadi kerugian ekonomi. Diagnosis yang tepat harus menjadi dasar bagi intervensi yang tepat, dan intervensi harus dibangun berdasarkan peta risiko yang utuh. Sebab dalam kompleks penyakit pernapasan, satu celah kecil dapat menjadi gerbang bagi banyak agen. Proteksi yang parsial hanya akan menghasilkan pertahanan yang parsial; sementara pemahaman yang komprehensif memberi kita kesempatan untuk memutus rantai ko-infeksi sebelum penyakit berikutnya mengetuk pintu.

Penyakit Ayam Broiler

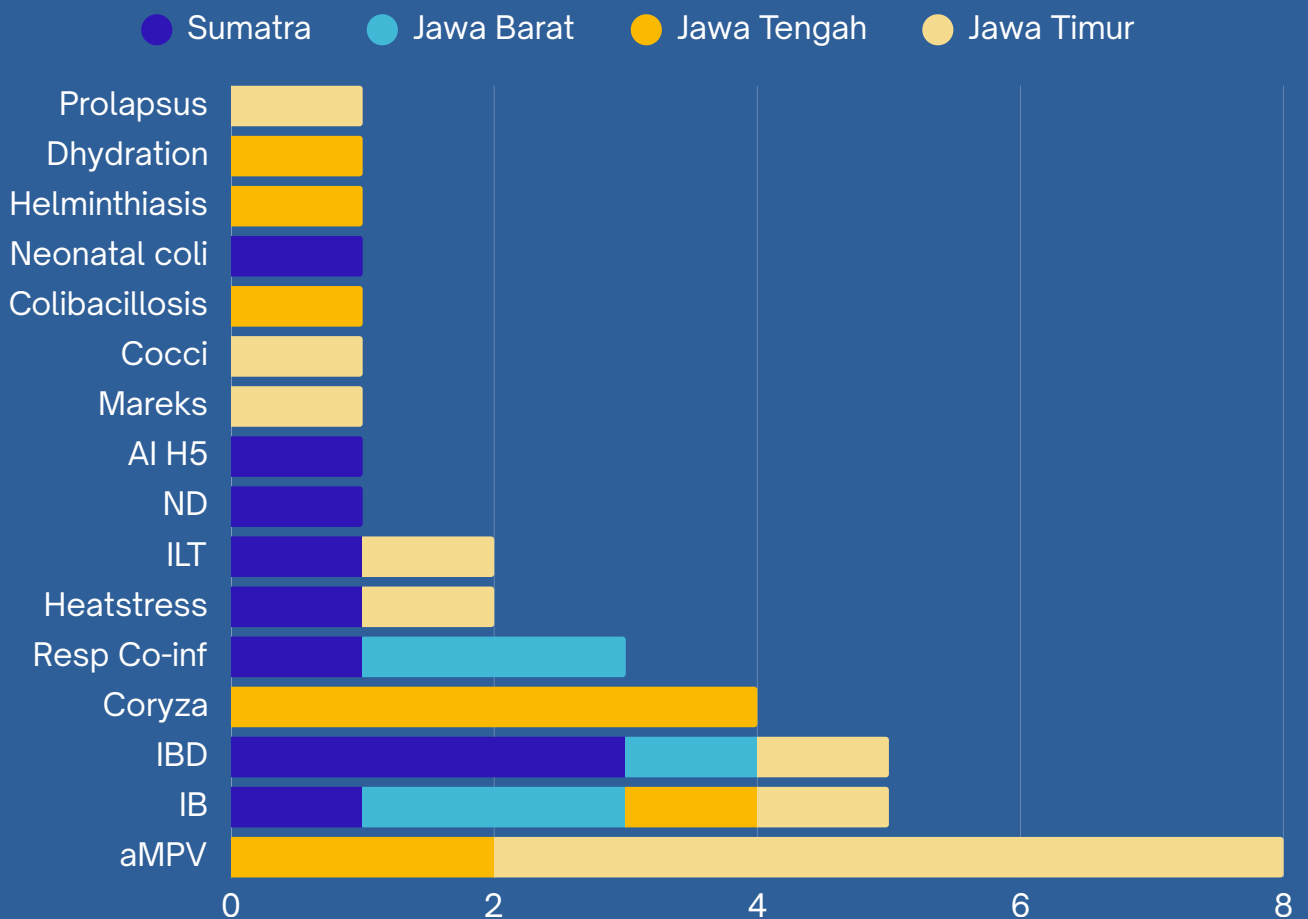


39 kasus

di laporkan pada segment Ayam Pedaging atau Broiler. Tiga urutan pertama penyakit yang paling tinggi dilaporkan adalah

Respiratory Co-Infection, ND dan IB

Penyakit Ayam Layer



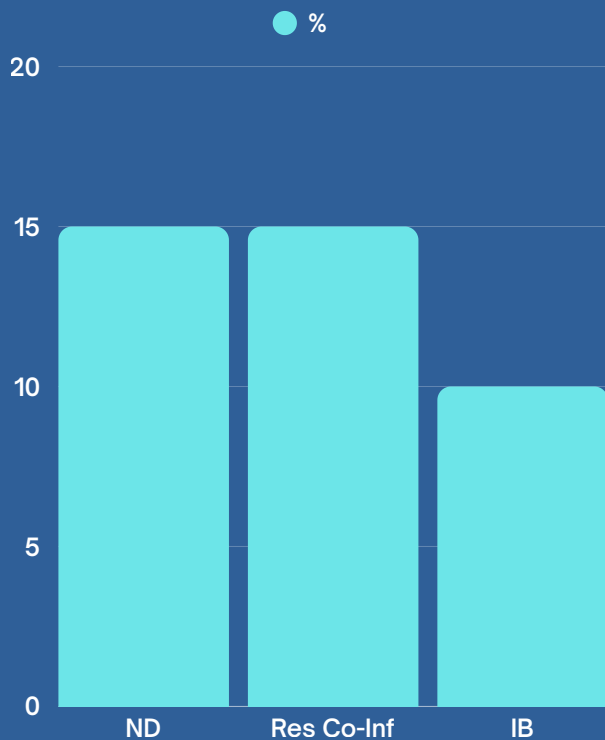
38 kasus

di laporkan pada segment Ayam Petelur/ Layer.

Tiga urutan pertama penyakit yang paling tinggi dilaporkan adalah

aMPV, IB dan IBD

Prediksi Penyakit bulan September 2026



Berbagai ancaman masih akan dihadapi oleh bisnis perunggasan Indonesia di bulan September 2026 terutama ketika cuaca ekstrem berlanjut. Tiga penyakit dengan probabilitas tertinggi adalah

ND (15%), Respiratory Co-Infection (15%), dan IB (10%),

- Tiga penyakit dengan prediksi tertinggi pada ayam broiler adalah : Respiratory Co-Infection (20%), ND (17%) dan IB (11%)
- Sedangkan prediksi pada ayam layer adalah CRD (13%), ND (11%), dan Coryza (10%)

Rekomendasi

Biosecurity dan good management practice merupakan kunci utama dalam pencegahan penyakit. Untuk memaksimalkan performa ayam, kami menyarankan untuk menggunakan program vaksinasi yang tepat. Sehingga ayam dapat terlindung dari berbagai macam penyakit. Silahkan untuk menghubungi tim Ceva Indonesia di masing masing wilayah dimanapun anda berada.

**Prediksi ini dimaksudkan untuk membantu komunitas unggas meningkatkan program pencegahannya, bukan sebagai jaminan keakuratan.*



Hubungi kami

Untuk diskusi dan
pertanyaan lebih lanjut

Website

www.ceva.co.id

Facebook

Ceva Animal Health indonesia

Instagram

@cevaindonesia

Email

ceva.indonesia@ceva.com